

PERAN AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS

Sandy Ariawan^{1*}, Moh. Solehuddin², Muhammad Rizaq³, Adithiya Warman⁴, Moh. Apit Fathurohman⁵

¹Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia, ²Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Rosyid Surabaya, Indonesia, ³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kusuma Negara Jakarta, Indonesia, ⁴Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Indonesia, ⁵Universitas Sriwijaya Palembang, Indonesia

Korespondensi: Jl. Sudirman No.137 Kuburajo, Limakaum, Batusangkar, Sumatera Barat
e-mail: ¹ariawan.sandy@yahoo.com, ²msolehuddin28@gmail.com, ³rizaq@stkipkusumanegara.ac.id, ⁴adithiyaw@iiq.ac.id, ⁵apit_fathurohman@fkip.unsri.ac.id

*) *Corresponding Author*

Abstrak: Al-Qur'an adalah buku petunjuk bagi umat Islam dan umat manusia lainnya. Al-Qur'an menjadi pedoman dan ajaran bagi kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Al-Qur'an adalah salah satu aspek yang memiliki kedudukan utama bagi umat Islam sebagai sumber hukum Islam. Selain Al-Qur'an juga terdapat hadits yang menjadi sumber hukum ajaran Islam. Al-Qur'an dan hadits ini memiliki kaitan yang sangat erat di antara keduanya dan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber hukum bagi umat Islam dalam beribadah. Al-Qur'an dan Hadits ini merupakan salah satu mata pelajaran di dalam Pendidikan Agama Islam pada sekolah madrasah. Tujuan penelitian ini sebagai peninjau terkait peran Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Qur'an Hadits, serta pemahaman antara keduanya adalah suatu keharusan bagi setiap umat Islam. Dalam meningkatkan pemahaman antara keduanya itu dapat dimulai dari cara yang sederhana dan bagaimana kita menerapkannya di dalam kehidupan. Dengan memahami Al-Qur'an dan Hadits ini juga dapat membentuk sikap dan karakter dari seseorang. Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mendalam terhadap beberapa guru di madrasah aliyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sangat berperan untuk meningkatkan pembelajaran Qur'an Hadits. Keterbatasan peneliti adalah hanya dapat meneliti kepada beberapa guru saja terkait peran Al-Quran, oleh karena itu peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang peran Al-Quran dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran.

Kata Kunci: Peran, Al-Qur'an, Qur'an Hadits

Abstract: *The Qur'an is a book of guidance for Muslims and other human beings. Al-Qur'an becomes a guide and teaching for human life in carrying out his life. Al-Qur'an is one of the aspects that has the main position for Muslims as a source of Islamic law. In addition to the Qur'an, there are also hadiths that are the source of Islamic law. The Qur'an and this hadith have a very close connection between the two and have an important role in life. Al-Qur'an and Hadith are sources of law for Muslims in worship. Al-Qur'an and Hadith is one of the subjects in Islamic Religious Education at madrasah schools. The purpose of this research is to look into the role of the Al-Quran in improving the understanding of learning the Qur'an and Hadith, as well as the understanding between the two is a must for every Muslim. In improving the understanding between the two, it can start from a simple way and how we apply it in life. By understanding the Al-Qur'an and Hadith this can also shape the attitude and*

character of a person. In this research, an in-depth interview method was used with several teachers in aliyah madrasahs. The results of this research show that the Qur'an plays a very important role in improving the learning of the Qur'an and Hadith. The researcher's limitation is that he can only examine a few teachers regarding the role of the Al-Quran, therefore the researcher hopes that further researchers will be able to conduct more in-depth research on the role of the Al-Quran in improving the understanding of subjects.

Keywords: Role, Al-Qur'an, Qur'an Hadits.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan (Shahriar & Tariq, 2021) sumber utama bagi umat islam dalam beribadah. Dengan memahami dan mempelajari Al-Qur'an dapat mempermudah umat islam dalam mengetahui sumber hukum yang ditetapkan didalam ajaran agama islam. Didalam Al-Qur'an terdapat (Abdelhalim et al., 2018) banyak ajaran-ajaran yang bisa diterapkan dalam kehidupan karena Al-Qur'an mengandung (Fadda et al., 2018) isi yang lengkap dan terperinci yang berguna sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat islam dalam menjalankan kehidupannya. Selain membahas tentang ajaran-ajaran pokok agama islam didalam Al-Qur'an juga membahas tentang (Andani, 2018) sejarah kebudayaan islam, dasar-dasar akidah islam, dasar-dasar ibadah didalam (Adams et al., 2006), ilmu tauhid, muamalah dan sampai juga membahas tentang ilmu pengetahuan sains dan ilmu hukum. Didalam agama islam tidak hanya Al-Qur'an saja yang menjadi sumber hukum (Akbar, 2021) utama dalam beribadah, terdapat juga hadits.

Hadits merupakan (Gutub & Alaseri, 2021) sumber ajaran hukum islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Antara Al-Qur'an dan hadits jelas itu memiliki (Mischler, 2021) perbedaan tersendiri, yang dimana Al-Qur'an itu proses turunnya berlangsung secara (Ahmad et al., 2018) mutawatir sedangkan hadits itu ada yang secara langsung dan ada juga yang secara mutawatir. Didalam hadits ada juga yang membahas tentang (Göknar, 2018) ajaran-ajaran agama islam dan sumber-sumber hukum

ajaran agama islam (Johanyak, 2019). Hadits itu dikatakan sebagai perkataan, ketetapan dan perbuatan dari nabi (Masruhan, 2019) yang dimana dari perkataan, ketetapan dan perbuatan nabi itulah umat islam bisa mengetahui mana saja yang harus dilakukan dan mana saja yang harus ditinggalkan. Al-Qur'an dan hadits itu kaitannya sangat erat dan keduanya itu tidak dapat dipisahkan, jika Al-Qur'an menjadi sumber (al-Qāḍī, 2019) hukum islam yang pertama, maka hadits menjadi sumber hukum islam yang kedua setelahnya.

Al-Qur'an dan hadits merupakan (Toghyani et al., 2018) salah satu unsur utama dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di madrasah Tsanawiyah dan Aliyah yang dapat memberikan (Hanif, et al., 2020) pemahaman kepada siswa terkait hubungan antara keduanya. Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits ini dapat memberikan motivasi (Elewa, 2019) dan semangat kepada siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits (Supraptiningsih & Bariyyah, 2019) nabi yang sah. Oleh karena itu tujuan pengajaran Al-Qur'an dan hadits ini untuk (Ebeid, 2021) membantu siswa memahami isi kandungan yang terdapat didalam (Jung et al., 2018) Al-Qur'an dan juga mengetahui ketetapan yang telah disebutkan oleh nabi didalam hadits. Dalam melaksanakan proses pembelajaran Qur'an hadits haruslah memiliki dasar dan tujuan (Najeeb, 2020) agar pembelajaran berjalan dengan baik. Peran guru juga sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait peranan Al-Qur'an dan hadits (Hasannia, 2021) ini. Guru harus mampu membimbing (Banusing et al., 2018)

siswa agar memiliki kepribadian yang berkarakter baik. Dengan memiliki karakter yang baik siswa mampu memahami apa itu Al-Qur'an dan apa itu hadits nantinya.

Pada pembelajaran Qur'an hadits ini siswa wajibkan oleh guru untuk membawa A-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan (Sensi et al., 2019) objek kajian utama dalam pembelajaran Qur'an hadits. Selain dengan Al-Qur'an, guru yang mengajar di (Mu & Hatch, 2021) madrasah juga bisa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (Zimmerman et al., 2018) yang bisa membuat siswa itu tertarik dan semangat dalam belajar (Vununu et al., 2018), misalnya seperti pembelajaran itu berupa video (Hussain et al., 2021) yang dibuat seperti animasi dan ditampilkan dilayar didepan kelas, sehingga siswa tau bentuk-bentuk penjelasan yang disampaikan oleh guru. Bisa juga penyampaian materi itu berupa power point (Dunham et al., 2018) yang juga ditampilkan didepan kelas, dan setelahnya guru itu menjelaskan point-point (Brown & Wood, 2018) saja dan kemudian siswa diminta untuk mencatat point yang dijelaskan (Chung et al., 2019) tersebut. Selain penjelasan materi pembelajaran dari guru, pembelajaran Qur'an hadits ini menuntut siswa untuk dapat menghafalkan ayat-ayat (Erdoğan Taş, 2021) dan hadits yang terdapat pada pokok pembahasan materi yang telah dijelaskan.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa (Wang et al., 2019) dalam pembelajaran Qur'an hadits ini yaitu kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits (R'boul, 2021) yang telah dijelaskan sesuai dengan materi pembelajaran. Penghafalan ayat-ayat dan hadits itu merupakan (Mehfooz, 2021) suatu penilaian bagi guru terhadap seorang siswa (Bickham et al., 2018), dan juga dari sana guru dapat mengetahui siswa itu memahami atau tidaknya nilai-nilai yang terkandung didalamn ayat Al-Qur'an dan hadits itu. Sebagai seorang guru itu harus bisa membimbing (Kyrkjebø, 2020) dan membantu siswa dalam menghafalkan ayat dan hadits ini, karena tidak

semua kemampuan siswa itu sama dalam menghafal sesuatu. Bisa saja guru itu menerapkan (Nind, 2020) cara penghafalan yang membuat siswa itu menjadi mudah, misalnya seperti memberikan jangka waktu yang sedikit lama dan cara penghafalannya bisa secara berangsur-angsur, sehingga siswa itu tidak menjadi tertekan yang mengakibatkan siswa malas dalam menghafal.

Berdasarkan hasil penelitian relevan terkait kajian ini dilakukan oleh khoirul umam tahun 2008 dalam penelitiannya yang berjudul peran mata pelajaran Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan Pendidikan agama islam di MTs Negri Malang I. Didalam penelitiannya, ia mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negri I malang menggunakan kurikulum uji coba (Schroeder et al., 2018) atau terpadu bagi kelas VII, VIII, dan kurikulum 2004 untuk kelas IX, Untuk metode yang digunakan (Guidotti et al., 2019) dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, hafalan, dan resitasi (pemberian tugas), dan alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah dua jam pelajaran. Mata pelajaran pelajaran Al-Qur'an hadits berperan (PhD student, The Department of the History and Source Studies of Central Asian People, Tashkent State Institute of Oriental Studies, Tashkent, Uzbekistan. et al., 2019) dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan Pendidikan agama islam di Mts Negri Malang I.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh silvina lutfi bidayatur rohmah dengan penelitiannya yang berjudul strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Mts Aswaja Tunggangri Kalidawir, menyebutkan bahwa peranan pembelajaran Al-Qur'an dan hadits itu dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran islam dan sekaligus menjadi pedoman dalam

keidupan sehari-hari (Pohl et al., 2018). Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di madrasah Tsanawiyah bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi sebagai sumber ajaran Islam, karena didalam Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar (AKDAG, Muhammed et al., 2019) sejak turunnya ayat yang pertama yaitu, Q.S Al-Alaq 1-5.

Adapun alasan peneliti dalam menggunakan judul ini, yaitu karena banyaknya siswa yang kurang memahami kaitan antara Al-Qur'an dan hadits ini didalam pembelajaran, sehingga siswa mudah menyerah dan siswa langsung merasa bahwa tidak akan bisa melakukannya dan siswa juga merasa sensitif dikarenakan siswa merasa tertekan akibat permasalahan yang sedang dihadapi. Permasalahan yang kerap dialami siswa dalam pembelajaran Qur'an hadits ini yaitu siswa kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat dan hadits. Oleh karena itu peran guru sangat berperan penting dalam kelangsungan pembelajaran bagi siswa. Guru harus bisa memfasiasikan gaya belajar kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh sehingga nantinya siswa menjadi semangat dalam menghafalkan ayat-ayat dan hadits.

METODE

Metode atau pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sun et al., 2020) pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif (Dao Thi et al., 2020) adalah penelitian yang menekankan kepada suatu hal yang penting. Hal penting itu berupa sesuatu dari barang dan jasa atau suatu kejadian/fenomena gejala sosial yang maknanya itu dapat dijadikan sebagai suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kuantitatif (Gaur & Kumar, 2018) itu diperdalam dari sebuah kejadian dilingkungan sosial yang bersifat natural/nyata. Penelitian kuantitatif dilakukan karena (Chang & Cheng,

2019) peneliti ingin mengetahui kejadian/fenomena yang tidak bisa dikuantifikasikan yang bersifat mendeskripsikan contohnya seperti langkah-langkah pada suatu kerja atau proses dalam melakukan sesuatu, serta konsep pembahasan dan lain sebagainya. Pendekatan kualitatif itu cenderung bersifat naturalistik yang berupa suatu fenomena kejadian dilingkungan sosial yang bersifat nyata atau alamiah, dan juga penelitian kualitatif ini bisa ditukarkan dengan penelitian naturalistik.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan oleh peneliti dalam (Westley et al., 2018) penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang peranan Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Qur'an Hadits pada pembelajaran Pendidikan agama Islam untuk memperoleh konsep pengajaran oleh guru terhadap siswa di MAN 2 Tanah Datar. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data non statistik (Alcacer et al., 2020) yang digunakan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami Ketika dibaca oleh orang banyak untuk menemukan solusi dari permasalahan. Dengan menggunakan teknik analisis data ini maka peneliti akan mendapatkan banyak pendapat dan pandangan dari narasumber sesuai dengan wawancara yang mendalam terkait permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yang dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber untuk pengumpulan data (Ersozlu et al., 2021) dengan memberikan pertanyaan terkait peran Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran Qur'an Hadits. Penelitian lapangan ini adalah penelitian (Wu et al., 2021) yang dimana peneliti itu langsung terjun kelapangan untuk melakukan sebuah observasi terkait suatu permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan ini adalah analisis data (Phillippi & Lauderdale, 2018),

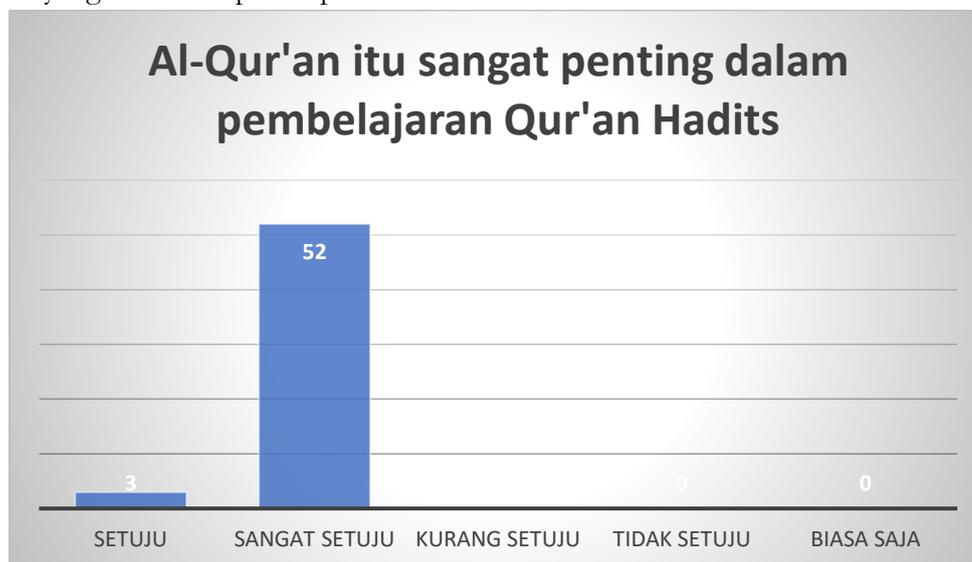
wawancara, diskusi, dan observasi serta dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaitan antara Al-Qur'an kepada Qur'an Hadits dengan proses pembelajaran yang alamiah dan tidak dikondisikan atau dimanipulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an adalah sumber ajaran utama bagi umat islam dalam menjalankan kehidupannya. Didalam Al-Qur'an terdapat ajaran-ajaran islam yang dapat dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat islam. Al-Qur'an itu merupakan wahyu dari Allah untuk Nabi Muhammad yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an itu merupakan perkataan Allah yang berisi tuntutan untuk umat islam yang wajib untuk dilaksanakan. Al-Qur'an itu dijadikan sebagai sumber Pendidikan islam dan Pendidikan yang lainnya. Selain Al-Qur'an yang menjadi sumber utama dari ajaran agama islam, terdapat juga hadist. Al-Qur'an dan hadits itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Al-

Qur'an itu merupakan sumber ajaran islam yang pertama dan hadits itu merupakan sumber ajaran islam yang kedua.

Pada madrasah Aliyah Al-Qur'an dan hadits ini merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Didalam pembelajaran Qur'an hadits, Al-Qur'an menjadi pokok kajian yang paling penting. Dengan Al-Qur'an, dapat memudahkan guru dalam menjelaskan pembelajaran. Guru menjelaskan pembelajaran Qur'an hadits ini menggunakan metode diskusi dan ppt. Dengan metode diskusi dan ppt ini, siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran. Al-Qur'an dan hadits mengandung prinsip dasar yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Dengan mengulang-ulang membaca ayat Al-Qur'an dan hadits dapat menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, menambah kesucian jiwa dan kesejahteraan batin. Pembelajaran Qur'an hadits ini dapat membantu guru untuk membentuk sikap dan karakter siswa menjadi lebih baik.

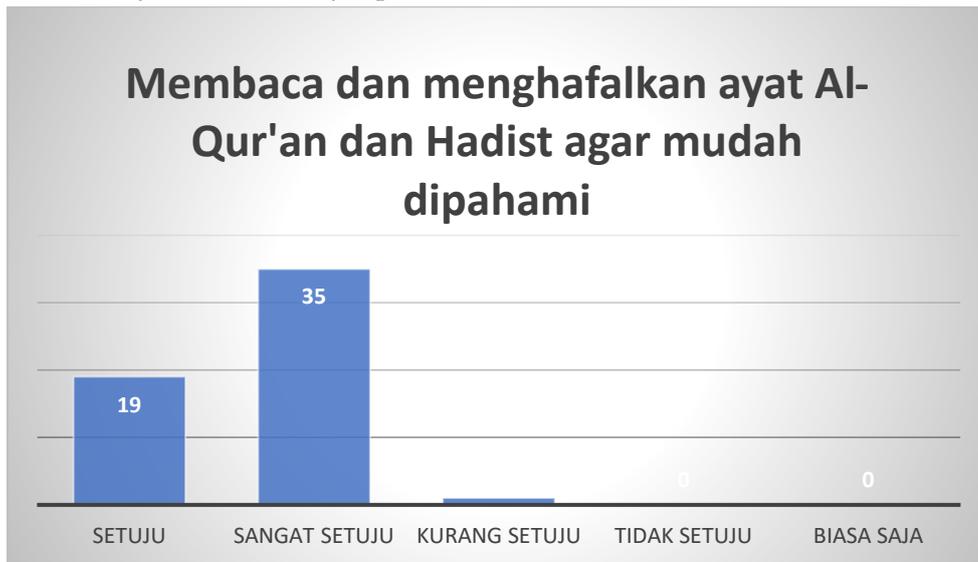


Dari diagram diatas, dapat dilihat bahwasanya pendapat para siswa mengenai pembahasan tentang Al-Qur'an itu sangat berperan penting dalam pembelajaran Qur'an dan hadits. Jawaban dari para siswa itu beragam,

ada yang menjawab setuju, sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan ada juga jawabannya itu biasa saja. Penelitian ini dilakukan pada MAN 2 Tanah Datar. Dapat dilihat pada diagram, siswa itu lebih dominan

memilih jawaban sangat setuju terkait pentingnya Al-Qur'an itu dalam pembelajaran Qur'an dan hadits. Jumlah perolehan angket yang didapatkan pada pernyataan ini yaitu, siswa yang menjawab setuju berjumlah 3 orang, siswa yang menjawab sangat setuju ada 52 orang, siswa yang menjawab kurang setuju itu 0 orang dan juga siswa yang menjawab biasa saja itu 0 orang. Dari perolehan jumlah angket yang didapat, bahwasanya bahwa siswa yang memilih

sangat setuju, karena Al-Qur'an itu sangat berpengaruh dan berperan penting didalam pembelajaran Qur'an hadits. Dengan adanya Al-Qur'an bisa mempermudah guru dalam menjelaskan pembelajaran terkait materi yang dibahas dan juga mempermudah siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an dan hadits terkait yang dibahas.



Dapat dilihat dari diagram diatas bahwasanya banyak siswa yang memilih sangat setuju terhadap pernyataan tentang membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an dan hadits ini dapat memudahkan siswa dalam memahaminya pembelajaran. Dari pernyataan diatas siswa dituntut untuk bisa membaca dan menghafalkan ayat- ayat Al-Qur'an dan hadits. Perolehan jumlah angket yang didapat dari pernyataan diatas yaitu, yang memilih setuju ada 19 orang, yang memilih sangat setuju ada 35 orang, yang memilih kurang setuju ada 1 orang, yang memilih tidak setuju ada 0 orang, dan yang

memilih biasa saja itu ada 0 orang. Jika dilihat dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya banyak siswa yang memilih sangat setuju, hal ini dikarenakan membaca dan menghafalkan ayat Al-Qur'an dan hadist ini merupakan salah satu keharusan agar bisa memahami pembelajaran Qur'an hadits ini. Ada juga pernyataan yang menjawab tidak setuju atau biasa saja itu, bisa jadi siswa itu tidak bisa atau memiliki kesulitan dalam membaca dan menghafalkan ayat Al-Qur'an dan hadits ini.



Dapat dilihat dari pernyataan diagram diatas, siswa MAN 2 Tanah Datar memberikan tanggapan yang sesuai dengan pernyataan mengenai Al-Qur'an itu merupakan mata pelajaran pokok didalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Diantara perolehan pernyataan itu ada siswa yang menjawab setuju sebanyak 19 orang, siswa yang menjawab sangat setuju itu ada 35 orang, siswa yang menjawab kurang setuju itu ada 1 orang, siswa yang menjawab tidak setuju itu ada 0 orang, dan siswa yang menjawab biasa saja itu ada 0 orang. Dilihat dari perolehan jumlah angket, banyak

siswa yang sangat setuju mengenai Al-Qur'an dan hadits itu adalah mata pelajaran pokok didalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Dengan mempelajari Qur'an hadist ini mampu membantu siswa memahami ayat-ayat yang terkandung didalam Al-Qur'an dan juga hadits-hadits Nabi. Jika siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran ini, maka siswa itu akan tertinggal dan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an hadits ini.



Dapat dilihat dari diagram diatas bahwasanya respon terkait pembahasan mengenai Al-Qur'an dan Hadits itu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu

sama lainnya. Dari pernyataan diatas lebih banyak siswa yang menjawab sangat setuju yaitu 39 orang dibandingkan dengan jawaban setuju yaitu 14 orang, kurang setuju yaitu 1 orang,

menjawab kurang setuju yaitu 0 orang dan yang menjawab biasa saja itu 0 orang. Siswa yang menjawab kurang setuju itu bisa jadi siswa yang tidak memahami tentang pembelajaran Qur'an hadist dan kurang bertanya kepada guru dalam belajar sehingga siswa itu menjadi tidak tahu dan tidak paham. Untuk menghindari terjadinya

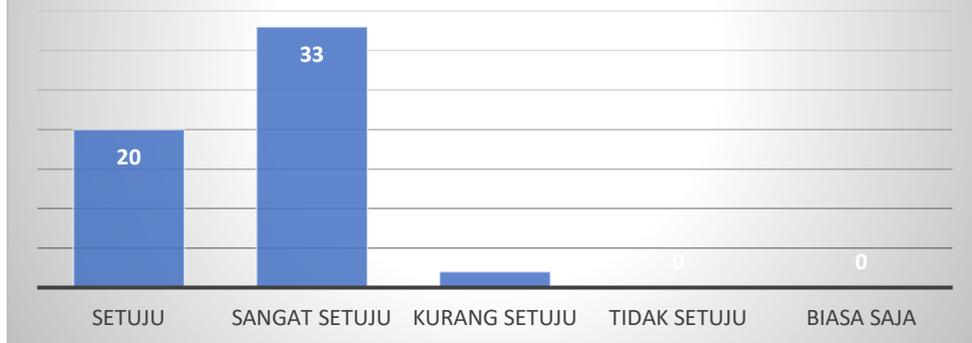
hal yang demikian, peran seorang guru disana sangat penting. Guru harus bisa mengajak siswa itu untuk bisa menyukai pembelajaran Qur'an hadits ini, dengan itu siswa itu tidak takut untuk bertanya dan juga mudah memahami dalam pembelajaran yang dijelaskan guru.



Berdasarkan hasil responden dari diagram diatas terkait Al-Qur'an merupakan sumber ajaran islam yang pertama dan Hadist merupakan sumber ajaran islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Diperoleh hasil, siswa yang menjawab setuju itu ada 15 orang, siswa yang menjawab sangat setuju itu ada 38 orang, siswa yang menjawab kurang setuju itu ada 1 orang, siswa yang menjawab tidak setuju itu ada 1 orang, dan siswa yang menjawab biasa saja itu ada 0 orang. Dari hasil perolehan diatas dapat

dilihat bahwasanya siswa banyak memilih sangat setuju, karena siswa itu mengetahui dan memahami bahwasanya Al-Qur'an itu sumber ajaran islam yang pertama dan hadist itu sumber ajaran islam setelah Al-Qur'an. Dapat diberi contoh bagi siswa yang tidak tahu dan tidak paham mengenai pembelajaran Qur'an hadist ini yaitu ada yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang.

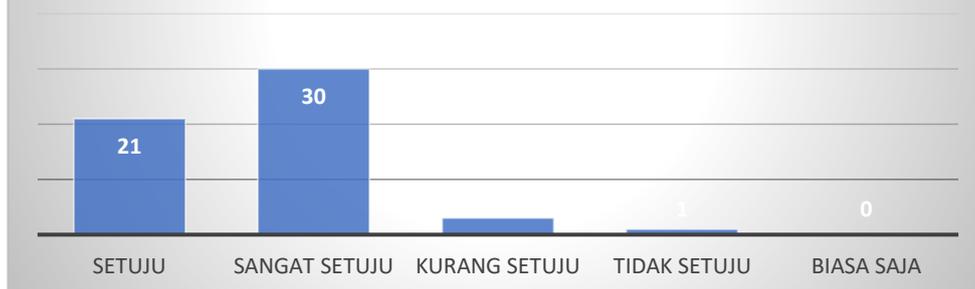
Al-Qur'an dapat membantu guru dalam penyampaian pembelajaran Qur'an Hadits



Dilihat dari diagram diatas, bahwasanya responden dari siswa mengenai Al-Qur'an itu dapat membantu guru dalam penyampaian pembelajaran Qur'an hadits memperoleh hasil, siswa yang memilih setuju itu ada 20 orang, siswa yang memilih sangat setuju itu ada 33 oarng, siswa yang memilih kurang setuju itu ada 2 orang, siswa yang memilih tidak setuju itu ada 0 orang, dan siswa yang memilih biasa saja itu ada 0 orang. Dari pernyataan diatas, respon yang paling banyak mengenai Al-Qur'an itu

dapat membantu guru dalam penyampaian pembelajaran Qur'an hadits adalah sangat setuju yitu berjumlah 33 orang. Siswa sangat setuju mengenai penyampaian pembelajaran dengan Al-Qur'an, selain itu memudahkan guru dalam mengajar, dengan itu bisa juga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, dan memudahkan dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an dan hadits.

Pembelajaran Qur'an Hadits menggunakan metode pembelajaran diskusi dan penghafalan ayat agar mudah dipahami

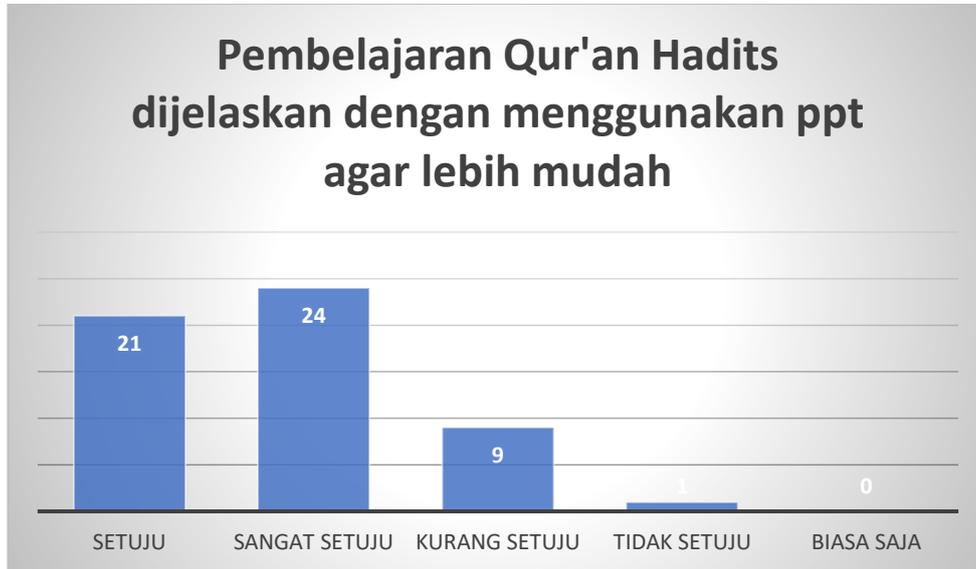


Dari diagram diatas dapat dilihat bahwasanya untuk perolehan jumlah yang paling banyak mengenai pembahasan pembelajaram Qur'an hadist menggunakan metode pembelajaran diskusi dan penghafalan

ayat agar mudah dipahami itu terdapat pasa sangat setuju yang mana siswa memilih sebanyak 30 orang, untuk yang memilih setuju itu ada 21 orang, yang memilih kurang setuju itu ada 3 orang, yang memilih tidak setuju itu ada 1

orang, dan yang memilih biasa saja itu ada 0 orang. Ada siswa yang memilih kurang setuju dan tidak setuju, bisa jadi siswa itu tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan bermalas-malasan dalam belajar. Maka dari itu pada kondisi seperti ini, guru harus bisa se kreatif mungkin membuat

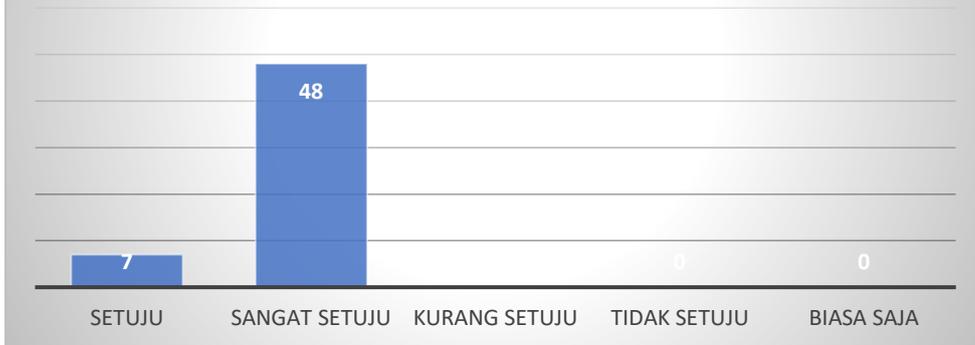
dan mempelajari metode pembelajaran yang akan dijelaskan kepada siswa, agar siswa itu tidak jenuh dan mau bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.



Dilihat dari respon yang diberikan oleh para siswa pada diagram diatas, terdapat 21 orang siswa yang memilih setuju, 24 orang yang memilih sangat setuju, 9 orang yang memilih kurang setuju, 1 orang siswa yang memilih tidak setuju, dan 0 orang yang memilih biasa saja. Dari pernyataan diatas mengenai pembelajaran Qur'an hadist dijelaskan oleh guru menggunakan ppt agar mudah dipahami oleh siswa. Tetapi dapat dilihat dari diagram, masih banyak siswa yang menjawab kurang setuju

yaitu ada sebanyak 9 orang siswa, bahkan ada siswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang siswa. Permasalahan tersebut bisa terjadi karena siswa itu tidak tertarik dengan penjelasan dari guru, atau siswa itu bermain-main dalam belajar sehingga siswa itu tidak paham mengenai ppt yang disampaikan oleh guru, maka dari itu sebagai seorang guru itu bisa memahami kondisi bagaimana siswa itu mau dan ikut serta dalam pembelajaran agar tidak ketinggalan.

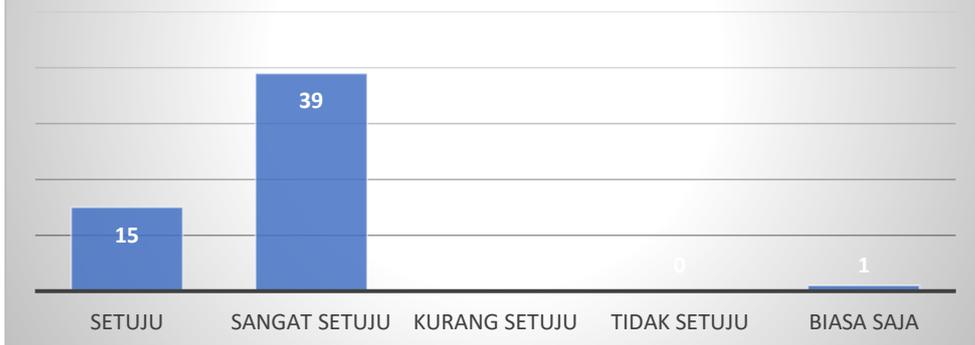
Al-Qur'an itu berisi ajaran pokok agama islam yang penting bagi umat islam



Dapat dilihat responden yang diperoleh dari diagram diatas banyak siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju, bahkan tidak ada satupun siswa yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan biasa saja. Hal itu terjadi karena siswa membaca Al-Qur'an dengan hikmat dan sungguh-sungguh serta memahami isi kandungan dari Al-Qur'an sehingga dengan

seperti itu siswa menjadi tau apa saja ajaran-ajaran islam yang terdapat didalam Al-Qur'an. Dengan mengetahui ajaran-ajaran tersebut, siswa senantiasa melaksanakan perintah dari Allah, baik perintah wajib maupun perintah sunnah dan menjauhi segala larangannya, serta dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar Al-Qur'an dan Hadits itu dapat membentuk sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik



Dari digram diatas dapat dilihat tanggapan dari para siswa mengenai belajar Qur'an hadits itu dapat membentuk sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik. Dari perolehan jumlah yang didapat, siswa lebih banyak memilih sangat

setuju yaitu sebanyak 39 orang, dan siswa yang memilih setuju itu ada 15 orang, siswa yang memilih kurang setuju itu ada 0 orang, siswa yang memilih tidak setuju itu ada 0 orang, dan siswa yang memilih biasa saja itu ada 1 orang.

Hampir keseluruhan dari siswa itu memilih sangat setuju dan setuju, karena siswa itu benar-benar menerapkan Al-Qur'an dan hadits itu didalam kehidupannya, sehingga dengan itu dapat membentuk pribadi yang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari 10 survei yang telah peneliti jelaskan, dapat disimpulkan bahwasanya peran Al-Qur'an itu sangat penting dalam pembelajaran Qur'an hadits yang dapat memudahkan dan membantu guru untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Dapat dilihat hasil dari survei tersebut siswa banyak yang memilih opsi sangat setuju dibandingkan dari opsi yang lainnya, itu disebabkan karena siswa itu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Qur'an hadits ini dan juga siswa hikmat dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru terkait materi pembelajaran. Dengan adanya Al-Qur'an ini juga bisa membantu siswa dalam melatih membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hasil dari survei ini banyak yang memilih sangat setuju dan setuju, tetapi masih ada dari siswa tersebut memberikan tanggapan yang kurang setuju sampai dengan tidak setuju mengenai peran Al-Qur'an ini untuk meningkatkan pemahaman pada pembelajaran Qur'an hadits. Siswa yang memilih tanggapan itu berpendapat bahwa kesulitan dalam memahami kaitan dan hubungan antara Al-Qur'an dan hadits dan juga siswa itu kesulitan dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an dan hadits yang disajikan oleh guru pada setiap pembahasan materi. Dari metode yang digunakan oleh guru, seperti metode diskusi dan juga metode penjelasan dengan ppt, siswa juga ada yang kurang setuju bahkan tidak setuju terkait hal itu, karena menurut para siswa, siswa kurang mengerti jika hanya berdiskusi tanpa adanya penjelasan dari guru, begitu juga dengan menggunakan ppt yang disampaikan oleh guru hanya point-point saja, bukan penjelasan yang benar-benar relevan.

KESIMPULAN

Al-Qur'an dan hadits merupakan sumber ajaran utama bagi umat islam. Didalam Al-Qur'an dan hadits itu mengandung prinsip dasar yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Selain menjadi sumber kajian utama bagi umat islam, Al-Qur'an dan hadits juga menjadi mata pelajaran pokok pada sekolah madrasah pada pembelajaran Pendidikan agama islam. Dengan mempelajari Al-Qur'an dan hadits ini disekolah dapat membantu guru dalam membentuk sikap dan kepribadian siswa yang berkarakter dan baik, serta dapat membantu siswa untuk menjadi seorang penghafal ayat Al-Qur'an dan hadits sehingga nantinya siswa itu dapat menerapkan hal-hal yang baik didalam kehidupannya sehari-hari. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode ini sangat membantu peneliti dalam mendeskripsikan angket yang telah disebarkan. Setelah penyebaran angket tersebut, peneliti berharap kepada para siswa yang memberikan respon terkait pernyataan didalam angket hendaknya memberikan respon yang baik. Dengan respon yang baik itu dapat membantu peneliti dalam penelitian ini terkait peran Al-Qur'an dalam pembelajaran Qur'an hadits yang bisa meningkatkan semangat dan minat para siswa MAN 2 Tanah Datar dalam pembelajaran Qur'an hadits ini sehingga terbentuknya siswa yang berkarakter baik dan juga para siswa itu memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas terkait pembahasan ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN:

- Abdelhalim, M., Moussa, S., & Qaid, H. (2018). The protective role of quercetin and arginine on gold nanoparticles induced hepatotoxicity in rats. *International Journal of Nanomedicine*, Volume 13, 2821–2825.
<https://doi.org/10.2147/IJN.S160995>
- Adams, R. B., Ambady, N., Macrae, C. N., & Kleck, R. E. (2006). Emotional

- expressions forecast approach-avoidance behavior. *Motivation and Emotion*, 30(2), 177–186. <https://doi.org/10.1007/s11031-006-9020-2>
- Ahmad, N., Ahmad, R., Naqvi, A. A., Alam, M. A., Ashafaq, M., Abdur Rub, R., & Ahmad, F. J. (2018). RETRACTED ARTICLE: Intranasal delivery of quercetin-loaded mucoadhesive nanoemulsion for treatment of cerebral ischaemia. *Artificial Cells, Nanomedicine, and Biotechnology*, 46(4), 717–729. <https://doi.org/10.1080/21691401.2017.1337024>
- Akbar, A. (2021). Freedom of Religion: The Contribution of Contemporary Iranian Reformist Scholars. *Religions*, 12(6), 384. <https://doi.org/10.3390/rel12060384>
- AKDAG, Muhammed, ALASAG, Alper, GÜRLESIN, Ömer, & TER AVEST, Ina. (2019). Playful Religious Education—Towards Inclusive Religious Education. *Studies in Interreligious Dialogue*, 1, 103–123. <https://doi.org/10.2143/SID.29.1.3286457>
- al-Qāḍī, W. (2019). The Myriad Sources of the Vocabulary of ‘Abd al-Ḥamīd al-Kātib (d. 132/750). *Arabica*, 66(3–4), 207–302. <https://doi.org/10.1163/15700585-12341536>
- Alcacer, A., Epifanio, I., Ibáñez, M. V., Simó, A., & Ballester, A. (2020). A data-driven classification of 3D foot types by archetypal shapes based on landmarks. *PLOS ONE*, 15(1), e0228016. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0228016>
- Andani, K. (2018). The Merits of the Bāṭiniyya: AL-Ghazālī’s Appropriation of Isma‘ili Cosmology. *Journal of Islamic Studies*, 29(2), 181–229. <https://doi.org/10.1093/jis/etx054>
- Banusing, J., Jason, C., & John, P. (2018). Arijō: Location-Specific Data Crowdsourcing Web Application as a Curriculum Supplement. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 9(2). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2018.090219>
- Bickham, D. S., Hswen, Y., Slaby, R. G., & Rich, M. (2018). A Preliminary Evaluation of a School-Based Media Education and Reduction Intervention. *The Journal of Primary Prevention*, 39(3), 229–245. <https://doi.org/10.1007/s10935-018-0510-2>
- Brown, A., & Wood, L. (2018). A critical participatory pedagogical approach to enabling life orientation students to develop social literacy through HIV education. *African Journal of AIDS Research*, 17(2), 153–162. <https://doi.org/10.2989/16085906.2018.1478311>
- Chang, A.-Y., & Cheng, Y.-T. (2019). Analysis model of the sustainability development of manufacturing small and medium-sized enterprises in Taiwan. *Journal of Cleaner Production*, 207, 458–473. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.025>
- Chung, K., Park, J. Y., Joung, D., & Jhung, K. (2019). Response Time as an Implicit Self-Schema Indicator for Depression Among Undergraduate Students: Preliminary Findings From a Mobile App-Based Depression Assessment. *JMIR MHealth and UHealth*, 7(9), e14657. <https://doi.org/10.2196/14657>
- Dao Thi, V. L., Herbst, K., Boerner, K., Meurer, M., Kremer, L. P., Kirrmaier, D., Freistaedter, A., Papagiannidis, D., Galmozzi, C., Stanifer, M. L., Boulant, S.,

- Klein, S., Chlanda, P., Khalid, D., Barreto Miranda, I., Schnitzler, P., Kräusslich, H.-G., Knop, M., & Anders, S. (2020). A colorimetric RT-LAMP assay and LAMP-sequencing for detecting SARS-CoV-2 RNA in clinical samples. *Science Translational Medicine*, 12(556), eabc7075. <https://doi.org/10.1126/scitranslmed.abc7075>
- Dunham, M. T., Barako, M. T., Cornett, J. E., Gao, Y., Haidar, S., Sun, N., Asheghi, M., Chen, B., & Goodson, K. E. (2018). Experimental Characterization of Microfabricated Thermoelectric Energy Harvesters for Smart Sensor and Wearable Applications. *Advanced Materials Technologies*, 3(6), 1700383. <https://doi.org/10.1002/admt.201700383>
- Ebeid, B. (2021). Can the Qur'ān be read in the Light of Christ? Reflections on some Melkite authors and their use of the Holy Book of Islam. *Collectanea Christiana Orientalia*, 18, 37–74. <https://doi.org/10.21071/cco.v18i0.1165>
- Elewa, A. (2019). Authorship verification of disputed Hadiths in Sahih al-Bukhari and Muslim. *Digital Scholarship in the Humanities*, 34(2), 261–276. <https://doi.org/10.1093/llc/fqy036>
- Erdoğan Taş, M. (2021). Manzum Hilyeler Üzerine Bazı Yeni Bilgiler. *darulfunun ilahiyat*, 32(1), 293–315. <https://doi.org/10.26650/di.2021.32.1.890487>
- Ersozlu, Z., Ledger, S., Ersozlu, A., Mayne, F., & Wildy, H. (2021). Mixed-Reality Learning Environments in Teacher Education: An Analysis of TeachLivETM Research. *SAGE Open*, 11(3), 215824402110321. <https://doi.org/10.1177/21582440211032155>
- Fadda, L. M., Hagar, H., Mohamed, A. M., & Ali, H. M. (2018). Quercetin and Idebenone Ameliorate Oxidative Stress, Inflammation, DNA damage, and Apoptosis Induced by Titanium Dioxide Nanoparticles in Rat Liver. *Dose-Response*, 16(4), 155932581881218. <https://doi.org/10.1177/1559325818812188>
- Gaur, A., & Kumar, M. (2018). A systematic approach to conducting review studies: An assessment of content analysis in 25 years of IB research. *Journal of World Business*, 53(2), 280–289. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2017.11.003>
- Gökнар, M. (2018). Everyday ontologies and Islam for childless women in northwestern Turkey. *Contemporary Levant*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.1080/20581831.2018.1458483>
- Guidotti, R., Monreale, A., Ruggieri, S., Turini, F., Giannotti, F., & Pedreschi, D. (2019). A Survey of Methods for Explaining Black Box Models. *ACM Computing Surveys*, 51(5), 1–42. <https://doi.org/10.1145/3236009>
- Gutub, A. A.-A., & Alaseri, K. A. (2021). Refining Arabic text stego-techniques for shares memorization of counting-based secret sharing. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 33(9), 1108–1120. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2019.06.014>
- Hanif, S., Ali, M. H., & Carlson, J. (2020). What Predicts Religious Tolerance? Education or Religiosity in Pakistan's Multi-religious Society. *International Journal on Minority and Group Rights*, 27(3), 530–554. <https://doi.org/10.1163/15718115-02702005>

- Hasannia, A. (2021). The Connection between “Religious Intolerance” and “Holy Ignorance”; Discussion on Religious Freedom Based on the Qur’an and Hadith. *Al-Bayan: Journal of Qur’an and Hadith Studies*, 19(1), 25–45. <https://doi.org/10.1163/22321969-12340091>
- Hussain, T., Muhammad, K., Ding, W., Lloret, J., Baik, S. W., & de Albuquerque, V. H. C. (2021). A comprehensive survey of multi-view video summarization. *Pattern Recognition*, 109, 107567. <https://doi.org/10.1016/j.patcog.2020.107567>
- Johanyak. (2019). Shifting Religious Identities and Sharia in Othello. *Religions*, 10(10), 587. <https://doi.org/10.3390/rel10100587>
- Jung, M. R., Horgen, F. D., Orski, S. V., Rodriguez C., V., Beers, K. L., Balazs, G. H., Jones, T. T., Work, T. M., Brignac, K. C., Royer, S.-J., Hyrenbach, K. D., Jensen, B. A., & Lynch, J. M. (2018). Validation of ATR FT-IR to identify polymers of plastic marine debris, including those ingested by marine organisms. *Marine Pollution Bulletin*, 127, 704–716. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2017.12.061>
- Kyrkjebø, E. (2020). A Guide to Student-active Online Learning in Engineering. *Modeling, Identification and Control: A Norwegian Research Bulletin*, 41(2), 91–107. <https://doi.org/10.4173/mic.2020.2.5>
- Masruhan, M. (2019). The unprecedented contextual interpretation of the misogynic hadith at the reformist pesantren in bangil. *Journal of Indonesian Islam*, 13(2), 480. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2019.13.2.480-504>
- Mehfooz, M. (2021). Women and Hadith Transmission: Prolific Role of Aisha in Validation and Impugnment of Prophetic Traditions. *Al-Bayan: Journal of Qur’an and Hadith Studies*, 19(2), 200–227. <https://doi.org/10.1163/22321969-12340099>
- Mischler, Æ. (2021). Indexing the translation of Fath al-Bari, a multi-volume Islamic classic. *The Indexer: The International Journal of Indexing*, 39(2), 165–182. <https://doi.org/10.3828/indexer.2021.17>
- Mu, F., & Hatch, J. (2021). Becoming a Teacher Scholar: The Perils and Promise of Meeting the Promotion and Tenure Requirements in a Business School. *Journal of Management Education*, 45(2), 293–318. <https://doi.org/10.1177/1052562920939612>
- Najeeb, M. M. A. (2020). A Novel Hadith Processing Approach Based on Genetic Algorithms. *IEEE Access*, 8, 20233–20244. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2968417>
- Nind, M. (2020). A new application for the concept of pedagogical content knowledge: Teaching advanced social science research methods. *Oxford Review of Education*, 46(2), 185–201. <https://doi.org/10.1080/03054985.2019.1644996>
- PhD student, The Department of the History and Source Studies of Central Asian People, Tashkent State Institute of Oriental Studies, Tashkent, Uzbekistan., Rakhmonqulovich*, K. N., Khudoyberdiyevich, D. A., & Professor, Doctor of Historical Sciences, The Department of the History and Source Studies of Central Asian People, Tashkent State Institute of Oriental Studies, Tashkent, Uzbekistan. (2019).

- Conflicting Views Regarding the Hadiths. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(12), 2090–2094. <https://doi.org/10.35940/ijitee.L3286.1081219>
- Phillippi, J., & Lauderdale, J. (2018). A Guide to Field Notes for Qualitative Research: Context and Conversation. *Qualitative Health Research*, 28(3), 381–388. <https://doi.org/10.1177/1049732317697102>
- Pohl, P., Carlsson, G., Bunketorp Käll, L., Nilsson, M., & Blomstrand, C. (2018). A qualitative exploration of post-acute stroke participants' experiences of a multimodal intervention incorporating horseback riding. *PLOS ONE*, 13(9), e0203933. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0203933>
- R'boul, H. (2021). Alternative theorizing of multicultural education: An Islamic perspective on interculturality and social justice. *Journal for Multicultural Education*, 15(2), 213–224. <https://doi.org/10.1108/JME-07-2020-0073>
- Schroeder, D. A., Stephens, E., Colgan, D., Hunsinger, M., Rubin, D., & Christopher, M. S. (2018). A Brief Mindfulness-Based Intervention for Primary Care Physicians: A Pilot Randomized Controlled Trial. *American Journal of Lifestyle Medicine*, 12(1), 83–91. <https://doi.org/10.1177/1559827616629121>
- Sensi, H., Buch, H., Ford, L., & Gama, R. (2019). Acute adrenal failure: A potentially fatal consequence of an adulterated herbal remedy. *BMJ Case Reports*, 12(2), bcr-2018-228443. <https://doi.org/10.1136/bcr-2018-228443>
- Shahriar, S., & Tariq, U. (2021). Classifying Maqams of Qur'anic Recitations Using Deep Learning. *IEEE Access*, 9, 117271–117281. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3098415>
- Sun, N., Wei, L., Shi, S., Jiao, D., Song, R., Ma, L., Wang, H., Wang, C., Wang, Z., You, Y., Liu, S., & Wang, H. (2020). A qualitative study on the psychological experience of caregivers of COVID-19 patients. *American Journal of Infection Control*, 48(6), 592–598. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.03.018>
- Supraptiningsih, U., & Bariyyah, K. (2019). Marriage Settlement among Minority Moslem by Datok Imam Masjid in South Thailand. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 14(2), 221–236. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v14i2.2631>
- Toghyani, M., Kajbaf, M. B., & Ghamarani, A. (2018). Adherence to Islamic lifestyle as a cost-effective treatment for depression. *Mental Health, Religion & Culture*, 21(8), 797–809. <https://doi.org/10.1080/13674676.2018.1551342>
- Vununu, C., Moon, K.-S., Lee, S.-H., & Kwon, K.-R. (2018). A Deep Feature Learning Method for Drill Bits Monitoring Using the Spectral Analysis of the Acoustic Signals. *Sensors*, 18(8), 2634. <https://doi.org/10.3390/s18082634>
- Wang, L., Zheng, Y., Li, G., Li, Y., Fang, Z., Abbey, C., & Rozelle, S. (2019). Academic achievement and mental health of left-behind children in rural China: A causal study on parental migration. *China Agricultural Economic Review*, 11(4), 569–582. <https://doi.org/10.1108/CAER-09-2018-0194>

- Westley, P. A. H., Berdahl, A. M., Torney, C. J., & Biro, D. (2018). Collective movement in ecology: From emerging technologies to conservation and management. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 373(1746), 20170004.
<https://doi.org/10.1098/rstb.2017.0004>
- Wu, Z., Pan, S., Chen, F., Long, G., Zhang, C., & Yu, P. S. (2021). A Comprehensive Survey on Graph Neural Networks. *IEEE Transactions on Neural Networks and Learning Systems*, 32(1), 4–24.
<https://doi.org/10.1109/TNNLS.2020.2978386>
- Zimmerman, N., Presto, A. A., Kumar, S. P. N., Gu, J., Hauryliuk, A., Robinson, E. S., Robinson, A. L., & R. Subramanian. (2018). A machine learning calibration model using random forests to improve sensor performance for lower-cost air quality monitoring. *Atmospheric Measurement Techniques*, 11(1), 291–313. <https://doi.org/10.5194/amt-11-291-2018>